

**PROFIL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMAS DHARMA BHAKTI
MANDAU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:
INDRIANI EFENDI
146410938**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

**PROFIL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMAS DHARMA BHAKTI
MANDAU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indriani Efendi
NPM : 146410938
Program Studi : Pendidikan Matematika


PEMBIMBING UTAMA

PEMBIMBING PENDAMPING


Sindi Amelia, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1025118802


Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1014058701



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1014058701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Tanggal 09 Desember 2021

Wakil Dekan Bid. Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Miranti Eka Putri, S. Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

SKRIPSI

**PROFIL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMAS
DHARMA BHAKTI MANDAU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indriani Efendi
NPM : 146410938
Program Studi : Pendidikan Matematika
Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 9 Desember 2021

Susunan penguji

Pembimbing Utama/
Ketua Tim Penguji

Pembimbing Pendamping/
Sekretaris Tim Penguji


Sindi Amelia, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1025118802


Rizki Syahyan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1011058701


Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Dr. Hj. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si
NIDN. 0015017101


Dr. Ulis Marina Angraini, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021038901


Leo Adhar Effendi, M.Pd
NIDN. 1002118702

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Tanggal 9 Desember 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP
Universitas Islam Riau




Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Indriani Efendi

NPM : 146410938

Program Study : Pendidikan Matematika

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul “Profil Minat Belajar Matematika Siswa di SMAS Dharma Bhakti Mandau”. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Desember 2021

Pembimbing Utama


Sindi Amelia, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1025118802

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Indriani Efendi

NPM : 146410938

Program Study : Pendidikan Matematika

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "Profil Minat Belajar Matematika Siswa di SMAS Dharma Bhakti Mandau". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Desember 2021

Pembimbing Pendamping


Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1014058701

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indriani Efendi

NPM : 146410938

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah syarat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya data tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Indriani Efendi
NPM. 146410938



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN


الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 9 Bulan Desember tahun 2021, Nomor : 1793 /Kpts-FKIP/2020, maka pada hari Kamis tanggal 9 Desember 2021 telah diselenggarakan ujian skripsi atas nama mahasiswa berikut ini:

Nama : Indriani Efendi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 146410938
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Profil Minat Belajar Matematika Siswa SMAS Dharma Bhakti Mandau
 Tanggal Ujian : 9 Desember 2021
 Tempat Ujian : Ruang sidang lantai 3 Gedung B
 Nilai Ujian Skripsi : 63,04 (C+)
 Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

 (Sindi Amelia, M.Pd)

Sekretaris

 (Rezi Ariawan, M.Pd)

Tim Dosen Penguji :

Sindi Amelia, M.Pd	(Ketua)	(.....)
Rezi Ariawan, M.Pd	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si	(Anggota)	(.....)
Dr. Lilis Marina Angraini, M.Pd	(Anggota)	(.....)
Leo Adhar Effendi, M.Pd	(Anggota)	(.....)

Pekanbaru, 9 Desember 2021
 Dekan



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
 NIP/NPK : 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146410938
 Nama Mahasiswa : INDRIANLEFENDI
 Dosen Pembimbing : 1. SINDI AMELIA S.Pd M.Pd 2. REZI ARIAWAN S.Pd., M.Pd.
 Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA
 Judul Tugas Akhir : PROFIL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI-SMAS DHARMABHAKTI MANDAU
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : PROFILE OF STUDENT'S INTEREST IN LEARNING MATHEMATICS AT SMAS DHARMA BHAKTI MANDAU
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	13 Februari 2018	Proposal	Acc judul proposal	
2.	31 Desember 2021	Pergantian judul Proposal	Ganti judul Proposal	
3.	2 Desember 2021	Proposal	<ol style="list-style-type: none"> Lengkapi dengan daftar pustaka Pahami alasan kamu mengambil judul tersebut Pahami bagaimana cara kamu mendapatkan data Lengkapi dengan instrument 	
4.	03 Desember 2021	Proposal	Acc untuk diseminarkan	
5.	05 Desember 2021	Revisi Proposal	<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki tulisan, spasi dan jenis tulisan harus konsisten, Times New Roman font harus 12 Sesuai dengan aturan penulisan skripsi FKIP UIR 	
6.	6 Desember 2021	Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> Berapa orang populasi dan sampelmu? Sampaikan pada skripsi Kenapa pakai purposive sampling? Dari mana sumber angketmu? harus dicantumkan Tidak perlu bagian profil sekolah Bab 4 terbagi dalam 2 subbab. Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian Pada subbab pembahasan, tiap pendapat diberi 	

			dukungan referensi 7. Perbaiki kesimpulan	
7.	7 Desember 2021	Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu belum memperbaiki kesalahan pada bimbingan sebelumnya 2. Tata tulismu masih jauh dari benar 3. Spasimu masih tidak konsisten dari awal 4. Kamu masih belum mencantumkan referensi pada kisi-kisi angket yang kamu kutip 5. Kesimpulan tidak kamu perbaiki sesuai saran saya kemarin 6. Lengkapi skripsimu dengan kata pengantar, surat pernyataan, daftar isi, daftar lampiran dan daftar tabel 	
8.	8 Desember 2021	Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan masalah masih belum diperbaiki, belum ada tanda tanya 2. Kesimpulan belum diperbaiki sesuai saran 	
9	8 desember 2021	Skripsi	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, 8 DESEMBER 2021
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTQ2NDEWOTM4

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopyannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

(Signature)
Dr. Miranti Eka Putri, S.pd., M.Ed
NIDN. 1005068201



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146410938
 Nama Mahasiswa : INDRIANI EFENDI
 Dosen Pembimbing : 1. SINDI AMELIA S.Pd M.Pd 2. REZI ARIAWAN S.Pd., M.Pd.
 Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA
 Judul Tugas Akhir : PROFIL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMAS DHARMABHAKTI MANDAU
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : PROFILE OF STUDENT'S INTEREST IN LEARNING MATHEMATICS AT SMAS DHARMA BHAKTI MANDAU
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	2 Februari 2018	Proposal	Acc judul proposal	
2.	29 Oktober 2021	Pergantian judul Proposal	1. Ganti judul penelitian 2. Pahami alasan kamu mengambil judul tersebut	
3.	11 November 2021	Proposal	1. Proposal tidak menggunakan format bab, silakan disesuaikan dengan format proposal 2. Tambahkan tentang defenisi operasional 3. Lampirkan angket	
4.	12 November 2021	Proposal	Acc untuk diseminarkan	
5.	20 November 2021	Perangkat	1. Perbaiki instrument angket 2. Kisi-kisi angket	
6.	3 Desember 2021	Revisi Proposal	1. Pada bab 3 tambahkan tentang kriteria minat belajar. 2. Silakan cari rentang persentasenya dibuku riduan sunarto tentang statistika penelitian	
7.	6 Desember 2021	Skripsi	1. Bab 4 tambahkan tentang hasil keseluruhan minat siswa 2. Kesimpulan, bunyikan berapa persentasenya	
8.	8 Desember 2021	Skripsi	Acc untuk diujikan	


Pekanbaru, ... 8 DESEMBER 2021 ...
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTQ2NDEWOTM4

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi,
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN.1005068201



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

PROFIL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMAS DHARMA BHAKTI MANDAU

INDRIANI EFENDI

146410938

Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Islam Riau

Pembimbing Utama: Sindi Amelia, S.Pd., M.Pd

Pembimbing Pendamping: Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti Mandau. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini ialah: Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti Mandau. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian ini adalah minat ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhi berada pada kategori sedang. Minat belajar ditinjau dari indikator keingintahuan dalam mempelajari matematika dengan persentase 64% dikategorikan kuat. Untuk indikator ketertarikan terhadap materi pembelajaran matematika dengan persentase 66% dikategorikan kuat. Untuk indikator mengikuti aktivitas pembelajaran matematika dengan persentase 73% dikategorikan kuat. Untuk indikator suka mengerjakan tugas individu dengan persentase 75% dikategorikan kuat. Untuk indikator berpartisipasi dan komunikasi mengerjakan tugas kelompok dengan persentase 67% dikategorikan kuat. Dan untuk indikator kesiapan dan mengikuti ulangan matematika dengan persentase 73% dikategorikan kuat.

Kata kunci: Minat, Matematika

**PROFILE OF INTEREST IN LEARNING MATHEMATICS STUDENTS OF
DHARMA BHAKTI MANDAU SMAS**

INDRIANI EFENDI

146410938

Thesis. Mathematics Education Program. Faculty of Teacher Training and Education.

University Islamic of Riau. Supervisor: Sindi Amelia, S.Pd., M.Pd

Co-supervisor : Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine student interest in learning mathematics at SMAS Dharma Bhakti Mandau. The questions to be answered in this study are: How is the student's interest in learning mathematics at SMAS Dharma Bhakti Mandau. To answer this question, this research uses a quantitative research type using a quantitative approach. The data collection used is a questionnaire. The result of this research is that the interest in terms of overall influencing indicators is in the medium category. Interest in learning in terms of the indicators of curiosity in learning mathematics with a percentage of 64% is categorized as strong. The indicator of interest in mathematics learning material with a percentage of 66% is categorized as strong. For indicators following math learning activities with a percentage of 73% categorized as strong. For indicators like doing individual tasks with a percentage of 75% categorized as strong. For indicators of participation and communication on group work, the percentage of 67% is categorized as strong. And for indicators of readiness and following a math test with a percentage of 73%, it is categorized as strong.

Keywords: Interest, Mathematics

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti hadiahkan kepada junjungan besar nabi Muhammad SAW dengan ucapan *allahumma shalli 'allassyaidina Muhammad wa'allassyaidina Muhammad*. Dengan mengucap Alhamdulillah, akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Profil Minat Belajar Matematika Siswa SMAS Dharma Bhakti Mandau**” sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Riau.

Di dalam menulis skripsi ini peneliti percaya tanpa adanya bimbingan, nasihat, cinta dan dukungan dari orang-orang disekitar penulis, skripsi ini tidak akan pernah selesai. Oleh karena itu, penelus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.CL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Sri Amnah., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Rezi Ariawan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Suripah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Ibu Sindi Amelia, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang

telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.

8. Ibu Dra. Donna S selaku kepala sekolah SMAS Dharma Bhakti Mandau yang telah memberikan penulis waktu dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Serta seluruh siswa-siswi kelas XI MIPA SMAS Dharma Bhakti Mandau yang ikut serta membantu penulis untuk mengumpulkan data.
9. Semua pihak yang berkenan membantu penulis dan menyusun skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balsan yang lebih baik. *Aamiin* Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Desember 2021

Penulis

Indriani Efendi
NPM :146410938

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	
2.1 Pengertian Minat	6
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	8
2.3 Fungsi Minat dalam Belajar	10
2.4 Belajar dan Pembelajaran Matematika	11
BAB III	
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Populasi dan Sampel	14
3.4 Metode Pengumpulan Data	15
3.5 Instrumen Penelitian	15
3.6 Teknik Analisis Data	16
BAB IV	
4.1 Hasil Penelitian	19
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	23
BAB V	
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Minat Siswa Terhadap Matematika	14
Tabel 3.2 pedoman skor	15
Tabel 3.3 interpretasi Kuisisioner <i>curiosity</i>	16
Tabel 4.1 Hasil Persentase Indikator Keingintahuan dalam Mempelajari Matematika	17
Tabel 4.2 Hasil Persentase Indikator Ketertarikan terhadap Materi Pembelajaran Matematika	18
Tabel 4.3 Hasil Persentase Indikator Mengikuti Aktivitas Pembelajaran Matematika	18
Tabel 4.4 Hasil Persentase Indikator Suka Mengerjakan Tugas Individu	19
Tabel 4.5 Hasil Persentase Indikator Berpartisipasi dan Komunikasi Mengerjakan Tugas Kelompok	19
Tabel 4.6 Hasil Persentase Indikator Kesiapan dan Mengikuti Ulangan Matematika	20
Tabel 4.7 Hasil Analisis Ditinjau dari Setiap Indikator	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Instrumen Minat Siswa Terhadap Matematika.....	27
Lampiran B. Daftar Nama-nama Siswa Kelas XI MIPA SMAS Dharma Bhakti Mandau.....	29
Lampiran C. Tabulasi Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika.....	30
Lampiran D. Dokumentasi Penelitian.....	31
Lampiran E. Surat Keterangan dari SMAS Dharma Bhakti Mandau.....	32



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan terpenting setiap individu. Pendidikan merupakan salah satu proses mengubah perilaku dan kemampuan manusia. Pendidikan mampu mengubah pola pikir masyarakat untuk melakukan pembaharuan ataupun inovasi dalam berpikir yang selanjutnya menjadikan inovasi dalam bertindak.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 2 dan 3 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah proses pendewasaan anak agar tercapainya kemampuan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat dalam diri anak. Hal terpenting dalam pendidikan adalah sebuah proses, karena dengan proses kita dapat mengetahui sejauh mana langkah kita dalam mewujudkan dan mengembangkan potensi dalam diri melalui kreativitas, aktif, dan mandiri. Salah satunya melalui pembelajaran matematika di sekolah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting di sekolah, yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi. Matematika menjadi dasar dari perhitungan yang melatih siswa untuk terampil dalam berhitung, berpikir kritis, dan efisien. Oleh karena itu matematika sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Susanto (2014:191) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah

dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tentu disebabkan oleh banyak faktor, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher oriented*) dan guru yang masih belum mengoptimalkan interaksi untuk menumbuhkembangkan minat belajar serta kemampuan berpikir dalam diri siswa, sehingga siswa belum mampu berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Susanto (2014:66-67) minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono (dalam Susanto, 2014:67) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Prestasi belajar matematika yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2013) Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi, kemampuan kreatifitas dan komunikasi menjadi sangat penting. Akan tetapi di masa pandemi Covid-19 ini sistem pendidikan berbagai sekolah menjadi terhambat pada suatu proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di Sekolah secara bertatap muka.

Namun, dapat kita lihat bahwa sebagian dari guru-guru yang mengajar disekolah merupakan guru yang tidak muda lagi, maka bagi mereka mempelajari media online membuat mereka sedikit kewalahan. Banyaknya perintah-perintah dalam menjalankan suatu aplikasi media online, membuat mereka menjadi bingung tentang bagaimana penggunaan media online tersebut.

Namun ketika pandemi CoVid-19 terjadi, sistem pembelajaran daring membuat guru tidak dapat menjelaskan materi dengan baik, sehingga peserta didik tidak dapat memahami materi yang diberi guru. Ketika peserta didik tidak paham, maka timbullah rasa tidak tertarik atau tidak meminati pembelajaran tersebut dan pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar mereka.

Sementara itu, selain penerapan pembelajaran daring terdapat juga beberapa sekolah yang menerapkan pembelajaran secara luring. Sistem pembelajaran ini

dilaksanakan seminggu 2-3 kali pertemuan. Setiap pertemuan, peserta didik akan mengumpulkan tugas yang sebelumnya telah diberikan lewat media online seperti grup Whats App setelah itu guru akan menjelaskan sedikit materi kepada peserta didik. Sistem pembelajaran luring juga memberikan pengaruh terutama dalam pembelajaran matematika, dengan adanya sistem pembelajaran ini guru dapat menjelaskan materi secara langsung dan jelas, sehingga ketika peserta didik tidak paham dengan materi tersebut maka peserta didik dapat langsung bertanya. Menurut Malyana (2020:71) pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Dengan adanya sistem pembelajaran luring, guru berharap peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru terutama pada pelajaran matematika. Ketika peserta didik memahami materi yang mereka pelajari, maka mereka akan menaruh minat pada pelajaran tersebut dan menimbulkan rasa senang ketika mempelajarinya.

Menurut Pramono (2001:6) minat adalah suatu keinginan/keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada suatu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya. Minat pada dasarnya adalah proses penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri atau lingkungan dimana semakin kuat hubungan tersebut atau semakin dekat maka akan semakin besar pula ketertarikan yang ditimbulkan. Minat tidak diperoleh manusia dari sejak lahir, melainkan diperoleh karena adanya proses yang terjadi dalam dirinya.

Menurut Susanto (2013:57) menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat juga dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang dapat menunjukkan siswa menyukai suatu hal dari pada hal lainnya dan dapat terlihat dari aktivitas siswa ketika melakukannya. Menurut Slameto (2010:180) jika siswa memiliki suatu minat terhadap subjek tertentu, maka cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Bagi peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik

baginya. Menurut Syah (2006:151) minat berarti kecenderungan atau keagairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Peserta didik yang mempunyai minat pada suatu pelajaran berarti ia telah menetapkan tujuan yang berguna sehingga akan cenderung untuk menyukainya. Siswa yang kurang berminat terhadap pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi di bawah kemampuannya pada semua mata pelajaran atau pada mata pelajaran yang tidak diminatinya. Peserta didik akan terkesan pasif atau malas untuk mengikuti pelajaran tersebut. Oleh sebab itu, diharapkan para siswa memiliki minat yang tinggi khususnya pelajaran matematika karena matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dan sarana untuk mengembangkan kreativitas.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru matematika di SMAS Dharma Bhakti Mandau yang mengatakan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih dikatakan rendah. Hal ini disebabkan peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan angket yang disebarkan peneliti kepada siswa, dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa di SMAS Dharma Bhakti Mandau sangat berminat terhadap pembelajaran matematika. Lemahnya penelitian ini hanya mewawancarai guru dan tidak mewawancarai siswa namun penelitian ini tidak mengkaitkan pernyataan-pernyataan dengan massa pandemi.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dimengerti bahwa minat memiliki peran langsung yang penting, terutama dalam pelajaran matematika. Minat akan membuat siswa merasa lebih ringan dalam mengerjakan

tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dapat berkonsentrasi dan pelajaran matematika yang sukar mungkin menjadi mudah baginya. Dalam hal ini peneliti ingin mencari tahu tentang gambaran minat terhadap mata pelajaran matematika pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Profil Minat Belajar Matematika Siswa SMAS Dharma Bhakti Mandau**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti Mandau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti Mandau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti, sehingga ketika menjadi seorang guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa ada pembelajaran matematika.

2. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk melakukan evaluasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan dalam hal minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Minat

Para ahli pendidikan menyimpulkan bahwa minat sangat berpengaruh dalam proses belajar atau dengan kata lain minat sangat penting dalam proses belajar. Anak-anak yang malas dan tidak mau belajar akan mengalami suatu kegagalan. Minat berhubungan dengan tingkat kebutuhan, semakin besar tingkat kebutuhan yang dirasakan seseorang maka semakin besar pula minat dan perhatiannya untuk belajar sehingga diperoleh prestasi belajar yang baik. Crow dan Crow (dalam Djaali, 2006: 12) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76). Menurut Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Ana

laila Soufia dan Zuchdi (2004: 116) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Sedangkan Slameto (2003: 57) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut Sudirman (2003: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku

melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

Adapun ciri-ciri minat, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tumbuhnya minat bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Selama terjadi perubahan fisik dan mental, minat berubah disemua bidang misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang adalah dari kesiapan belajarnya.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai suatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Dirgogunarso (dalam Triastuti, 1990: 108), perhatian dipengaruhi oleh kuat lemahnya rangsang, gerakan, pengulangan, kesediaan dan harapan. Pendapat tersebut mengatakan bahwa minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor psikis, kondisi fisik dan lingkungan. Ketiga faktor tidak berdiri sendiri tetapi saling mempengaruhi. Minat tidak akan berkembang jika kondisi fisik dan psikis belum siap. Faktor fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik dari individu. Faktor psikis antara lain meliputi perasaan, perhatian dan bakat.

1. Fisik

Faktor Fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik individu yang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bidang studi matematika.

2. Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi perkembangan minat mempelajari bidang studi matematika, yaitu : perasaan, perhatian dan bakat.

a. Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis yang subyektif yang sifatnya dihayati sebagai sesuatu yang senang, tidak senang, atau nestapa. Perasaan senang akan menimbulkan gejala yang positif yaitu membuat individu tertarik pada suatu objek sehingga menaruh perhatian, dan lama kelamaan berminat pada objek tersebut. Siswa yang menyenangi bidang studi matematika akan memberikan perhatian saat guru sedang mengajar. Perhatian itu sangat membantu mengembangkan minatnya untuk mempelajari bidang studi matematika.

b. Perhatian

Suryabrata (2004: 13) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertarik pada suatu obyek berdasarkan hal atau benda atau sekelompok objek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang, jika subyek tersebut mengalami keterlibatan dalam objek. Jadi, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan pada suatu objek. Tidak semua objek dapat diperhatikan sama besarnya, sebab perhatian merupakan pemikiran terhadap stimulasi yang akan diterima individu yang bersangkutan. Siswa SMP yang berminat terhadap mata pelajaran matematika berarti siswa tersebut telah mempunyai perhatian pada materi-materi pelajaran yang berhubungan dengan bidang studi matematika.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan, baik yang bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) maupun khusus (bakat akademis khusus). Anak-anak berbakat mempunyai pembawaan untuk mencapai prestasi-prestasi yang lebih unggul dalam bidang tertentu jika dibandingkan dengan anak lainnya yang tidak berbakat. Oleh karena itu, semenjak anak masuk dalam sekolah para pendidik perlu mengetahui bakat masing-masing anak didik. Selain itu dengan mengetahui bakat seseorang akan membantu meningkatkan minat subjek didik dalam mempelajari bidang studi tertentu.

2.3 Fungsi Minat dalam Belajar

Menurut Gie (1994: 28), Minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa, misal seorang siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dengan memusatkan perhatiannya pada pelajaran tersebut. Dengan demikian, minat belajar yang tinggi akan berpengaruh dalam proses keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Secara lebih rinci arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar adalah:

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- c. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar.
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran.
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Minat belajar yang tinggi diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Karena dengan minat siswa dapat lebih perhatian terhadap pelajaran, lebih berkonsentrasi, pelajaran lebih mudah melekat dan tidak cepat bosan saat belajar.

2.4 Kriteria minat

Menurut Nursalam dalam Setia (2011 : 19), minat seseorang dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya :

- a. Rendah
yaitu jika seseorang tidak menginginkan objek minat.
- b. Sedang
yaitu jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
- c. Tinggi
yaitu jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

2.5 Belajar dan Pembelajaran Matematika

Whitaker dalam Soemanto (1983) menerangkan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa belajar adalah suatu proses, artinya bahwa hasil dari belajar tidak langsung dapat dirasakan hasilnya sekarang, namun pada waktu yang akan datang. Belajar pada hakekatnya adalah proses latihan melalui pengalaman yang diberikan oleh pengajar.

Menurut Hilgard (Mudjijana, 2002), belajar merupakan proses yang aktif untuk membangun pengetahuan dan keterampilan siswa. Depdiknas (Mudjijana, 2002) menyatakan belajar sebagai kegiatan yang menghasilkan 15 perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar, baik potensial maupun aktual. Pada intinya belajar memiliki hal-hal pokok sebagai berikut:

- a. Belajar membawa perubahan perilaku baik aktual maupun potensial.
- b. Perubahan didapat dengan peningkatan kecakapan.
- c. Perubahan terjadi karena siswa aktif melakukan aktivitas untuk membangun sendiri pengetahuannya.

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses

pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Suatu perubahan dalam kepribadian sebagai suatu pola baru yang berupa kecakapan sikap kebiasaan disebut dengan belajar. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Belajar sebagai suatu upaya untuk menguasai sesuatu yang baru.

Menurut Mustafa (Tri Wijayanti, 2011) menyebutkan bahwa matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan. Berdasarkan Elea Tinggi (Erman Suherman, 2001), matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran. James dan James (Erman Suherman, 2001), mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah 13 yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Namun ada pula kelompok lain yang beranggapan bahwa matematika adalah ilmu yang dikembangkan untuk matematika itu sendiri. Ilmu adalah untuk ilmu, dan matematika adalah ilmu yang dikembangkan untuk kepentingan sendiri. Matematika adalah ilmu tentang struktur yang bersifat deduktif atau aksiomatik, akurat, abstrak, dan ketat.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif.

Potensi-potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses di mana suatu proses dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pencapaian hasil tertentu. Dalam hal ini pembelajaran mempunyai tujuan.

Tujuan umum pembelajaran merupakan hasil belajar siswa setelah selesai belajar, dan dirumuskan dengan suatu pernyataan yang bersifat umum. Kemudian untuk membuktikan tercapai tidaknya tujuan umum pembelajaran itu, dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang lebih khusus (Sardiman, 2007:69).

Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dan tidak dapat mencapai cita-cita yang diinginkannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan konsekuensi bahwa seorang peneliti harus bekerja dengan angka-angka sehingga memungkinkan teknik analisa statistik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Tempat atau lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SMAS Dharma Bhakti Mandau.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMAS Dharma Bhakti Mandau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penarikan Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SMAS Dharma Bhakti Mandau kelas XI MIPA yang berjumlah 12 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan menggunakan jenis pengumpulan data berupa angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan untuk dijawab oleh peserta didik yang isinya tentang minat belajar matematika siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian gunakan berupa angket. Angket yang digunakan peneliti ini reliabel dan valid karena sudah mengalami sejumlah pengujian yang dilakukan oleh Suripah dalam (Suripah, 2012:268).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Siswa terhadap Matematika

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat terhadap Matematika	Keingintahuan dalam mempelajari matematika	1, 4, 8, 16, 20	5, 17	7
	Tertarik terhadap materi pelajaran matematika	22, 28, 29	23, 25	5
	Mengikuti aktivitas pembelajaran	3, 10, 12	19, 24, 27	6
	Suka mengerjakan tugas individu	7, 26	6, 14	4
	Berpartisipasi dan berkomunikasi mengerjakan tugas kelompok	9, 13	15, 30	4
	Kesiapan dan mengikuti ulangan matematika	11, 18	2, 21	4
	Jumlah		17	13

Berdasarkan kisi-kisi tersebut maka akan disusun lembar angket minat belajar siswa dengan menggunakan skala likert dengan 5 kemungkinan jawaban. Angket ini terdiri dari 30 pernyataan. Pernyataan tersebut dibagi menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan

yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi/inferensi. Jadi, penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.

Setelah angket tentang minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika terkumpul dengan lengkap. Tahap berikutnya adalah penulis menganalisa data tentang minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, dilakukan dengan menggunakan bentuk skoring, untuk menentukan skoring semua pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Skor

Pernyataan	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti Mandau adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai interval dan kriteria suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami dengan rumus sebagai berikut :

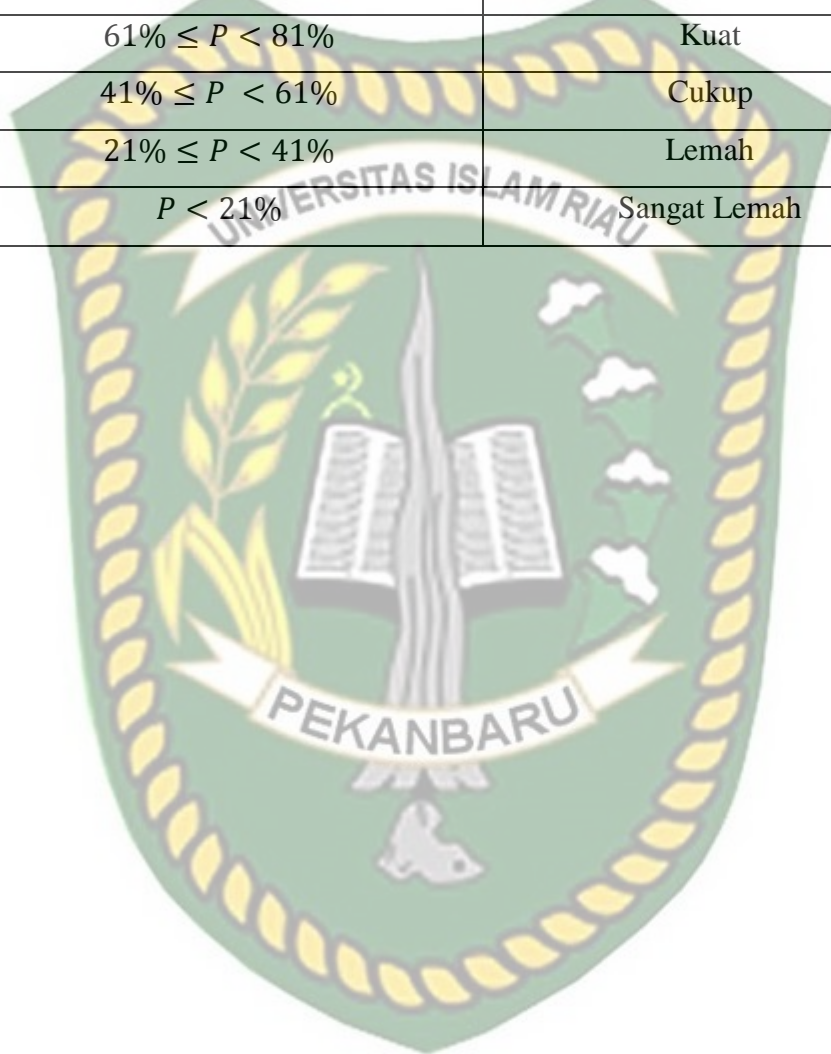
$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Persentase Jawaban
 F : Frekuensi Jawaban
 N : Banyak Responden

Tabel 3.3 Interpretasi Kuisisioner *Curiosity*

Interval Skor	Kriteria
$p \leq 81\%$	Sangat kuat
$61\% \leq P < 81\%$	Kuat
$41\% \leq P < 61\%$	Cukup
$21\% \leq P < 41\%$	Lemah
$P < 21\%$	Sangat Lemah



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang terkait dengan minat belajar matematika siswa. Hasil penelitian berpedoman pada data yang berasal dari hasil angket yang diisi oleh siswa. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dikaji adalah minat belajar matematika berdasarkan indikator di SMAS Dharma Bhakti Mandau tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel siswa kelas XI yang berjumlah 12 orang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dan menganalisis data serta membuat suatu kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keingintahuan dalam Mempelajari Matematika

Hasil persentase siswa terhadap indikator keingintahuan dalam mempelajari matematika sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Persentase Indikator Keingintahuan dalam Mempelajari Matematika

Pernyataan	1	4	8	16	20	5	17
Jumlah Skor	43	23	42	39	36	46	42
Total Maks Skor	60	60	60	60	60	60	60
Persentase	71%	38%	70%	65%	60%	76%	70%
Rata-rata persentase	64%						
Kriteria	Kuat						

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan mendapatkan hasil rata-rata dari ke-7 itemnya yaitu 64% dengan

kriteria kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa keingintahuan dalam mempelajari matematika siswa dapat dikatakan kuat.

2. Ketertarikan terhadap Materi Pembelajaran Matematika

Hasil persentase siswa terhadap indikator ketertarikan terhadap materi pembelajaran matematika sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Persentase Indikator Ketertarikan terhadap Materi Pembelajaran Matematika

Pernyataan	22	28	29	23	25
Jumlah Skor	41	37	39	46	37
Total Maks Skor	60	60	60	60	60
Persentase	65%	61%	65%	76%	61%
Rata-rata Persentase	66%				
Kriteria	Kuat				

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa persentase pada setiap pertanyaan mendapatkan hasil rata-rata dari ke-5 itemnya yaitu 66% dengan kriteria kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa ketertarikan terhadap materi matematika siswa dapat dikatakan kuat.

3. Mengikuti Aktivitas Pembelajaran Matematika

Hasil persentase siswa terhadap indikator mengikuti aktivitas pembelajaran matematika sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Persentase Indikator Mengikuti Aktivitas Pembelajaran Matematika

Pernyataan	3	10	12	19	24	27
Jumlah Skor	39	47	52	51	50	44
Total Maks Skor	60	60	60	60	60	60
Persentase	65%	78%	86%	85%	83%	73%
Rata-rata persentase	78%					
Kriteria	Kuat					

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa persentase pada setiap pertanyaan mendapatkan hasil rata-rata dari ke-6 itemnya yaitu 78% dengan kriteria kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa mengikuti aktivitas pembelajaran matematika dapat dikatakan kuat.

4. Suka Mengerjakan Tugas Individu

Hasil persentase siswa terhadap indikator suka mengerjakan tugas individu sebagaimana disajikan pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Persentase Indikator Suka Mengerjakan Tuga Individu

Pernyataan	7	26	6	14
Jumlah Skor	48	42	42	40
Total Maks Skor	60	60	60	60
Persentase	80%	70%	86%	66%
Rata-rata persentase	75%			
Kriteria	Kuat			

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa persentase pada setiap pertanyaan mendapatkan hasil rata-rata dari ke-4 itemnya yaitu 75% dengan

kriteria kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa suka mengerjakan tugas individu dapat dikatakan kuat.

5. Berpartisipasi dan Komunikasi Mengerjakan Tugas Kelompok

Hasil persentase siswa terhadap indikator berpartisipasi dan komunikasi mengerjakan tugas kelompok disajikan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Persentase Indikator Berpartisipasi dan Komunikasi Mengerjakan Tugas Kelompok

Pernyataan	9	13	15	30
Jumlah Skor	28	32	47	56
Total Maks Skor	60	60	60	60
Persentase	46%	53%	78%	93%
Rata-rata persentase	67%			
Kriteria	Kuat			

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa persentase pada setiap pertanyaan mendapatkan hasil rata-rata dari ke-4 itemnya yaitu 67% dengan kriteria kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa berpartisipasi dan komunikasi mengerjakan tugas kelompok.

6. Kesiapan dan Mengikuti Ulangan Matematika

Hasil persentase siswa terhadap indikator kesiapan dan mengikuti ulangan matematika disajikan dalam pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Persentase Indikator Kesiapan dan Mengikuti Ulangan Matematika

Pernyataan	11	18	2	21
Jumlah Skor	43	37	52	46
Total Maks Skor	60	60	60	60

Persentase	71%	53%	78%	93%
Rata-rata persentase	73%			
Kriteria	Kuat			

Sumber: Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa persentase pada setiap pertanyaan mendapatkan hasil rata-rata dari ke-4 itemnya yaitu 73% dengan kriteria kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan dan mengikuti ulangan matematika siswa bisa dikatakan kuat.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada hasil penelitian diatas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah di Bab I yaitu untuk mengetahui minat belajar matematika siswa di SMAS Dharma Bhakti Mandau, untuk menjawab rumusan tersebut maka peneliti akan membahas hasil analisis minat belajar matematika siswa berdasarkan indikator, yang meliputi:

1. Keingintahuan dalam Mempelajari Matematika

Menurut Guilford (Lestari dan Mokhammad, 2017:93) minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar matematika siswa dari ke-7 item pernyataan yaitu dengan persentase 64% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 5 dengan persentase 76% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 1 dengan persentase 71% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 8 dan nomor 17 dengan persentase 70% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 16 dengan persentase 65% dikategorikan kuat. Pada pernyataan

nomor 20 dengan persentase 60% dikategorikan cukup. Dan pada pernyataan nomor 4 dengan persentase 38% dikategorikan lemah.

Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah.

2. Ketertarikan terhadap Materi Pembelajaran Matematika

Menurut Sari dan Esti (2015:62) menyatakan minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar matematika siswa dari ke-5 item pernyataan yaitu dengan persentase 66% dikategorikan kuat, hal ini dikarenakan pada pernyataan nomor 23 dengan persentase 76% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 22 dan nomor 29 dengan persentase 65% dikategorikan kuat. Dan pada pernyataan nomor 28 dan nomor 25 dengan persentase 61% dikategorikan cukup.

Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah.

3. Mengikuti Aktivitas Pembelajaran Matematika

Menurut Hidayat dan Djamilah (2018:66) minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar matematika siswa dari ke-6 item pernyataan yaitu dengan persentase 78% dikategori kuat, hal ini dikarenakan pada pernyataan nomor 12 dengan persentase 86% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 19 dengan persentase 85% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 24 dengan persentase 83% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 10 dengan persentase 78% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 27 dengan persentase 73% dikategorikan kuat. Dan pada pernyataan nomor 3 dengan persentase 65% dikategorikan kuat.

Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat berminat pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah.

4. Suka Mengerjakan Tugas Individu

Menurut Slameto (2010:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar matematika siswa dari ke-4 item pernyataan yaitu dengan persentase 75% dikategori kuat, hal ini dikarenakan pada pernyataan nomor 6 dengan persentase 86% dikategorikan kuat. pada pernyataan nomor 7 dengan persentase 80% dikategorikan kuat. pada pernyataan nomor 26 dengan persentase 70% dikategorikan kuat. Dan pada pernyataan nomor 14 dengan persentase 66% dikategorikan kuat.

Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat berminat pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah.

5. Berpartisipasi dan Komunikasi Mengerjakan Tugas Kelompok

Menurut Sudirman (2003: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Berdasarkan teori bahwa keterlibatan merupakan yang mengakibatkan orang senang dan tertarik untuk mengerjakan atau melakukan kegiatan dari objek tersebut bergantung pada ketertarikan seseorang akan suatu objek. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar matematika siswa dari ke-4 item pernyataan yaitu dengan persentase 67% dikategorikan kuat, hal ini dikarenakan pada pertanyaan nomor 30 dengan persentase 93% dikategorikan kuat. Pada pernyataan nomor 15 dengan persentase 78% dikategorikan kuat. pada pernyataan nomor 13 dengan persentase 53% dikategorikan cukup. Dan pada pernyataan nomor 9 dengan persentase 46% dikategorikan cukup.

Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti termasuk dalam kategori siswa yang cukup berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah.

6. Kesiapan dan Mengikuti Ulangan Matematika

Menurut Slameto (2010:180) bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar matematika siswa dari ke-4 item pernyataan yaitu dengan persentase 73% dikategorikan kuat, hal ini dikarenakan pada pernyataan nomor 21 dengan persentase 93% dikategorikan kuat. pada pernyataan nomor 2 dengan persentase 78% dikategorikan kuat. pada pernyataan nomor 11 dengan persentase 71%

dikategorikan kuat. Dan pada pernyataan nomor 18 dengan persentase 53% dikategorikan cukup.

Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah.

Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Seluruh Indikator diperoleh hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Ditinjau dari Setiap Indikator

No.	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Keingintahuan dalam mempelajari matematika	64%	Kuat
2	Ketertarikan terhadap materi pembelajaran matematika	66%	Kuat
3	Mengikuti aktivitas pembelajaran matematika	73%	Kuat
4	Suka mengerjakan tugas individu	75%	Kuat
5	Berpartisipasi dan komunikasi mengerjakan tugas kelompok	67%	Kuat
6	Kesiapan dan mengikuti ulangan matematika	73%	Kuat
7	Rata-rata Persentase	70%	Kuat

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh informasi pada indikator keingintahuan dalam mempelajari matematika dengan persentase 64% dikategorikan kuat. Untuk indikator ketertarikan terhadap materi pembelajaran

matematika dengan persentase 66% dikategorikan kuat. Untuk indikator mengikuti aktivitas pembelajaran matematika dengan persentase 73% dikategorikan kuat. Untuk indikator suka mengerjakan tugas individu dengan persentase 75% dikategorikan kuat. Untuk indikator berpartisipasi dan komunikasi mengerjakan tugas kelompok dengan persentase 67% dikategorikan kuat. Dan untuk indikator kesiapan dan mengikuti ulangan matematika dengan persentase 73% dikategorikan kuat. Maka diperoleh rata-rata persentase dari indikator yaitu 70% dan dikategorikan kuat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditegaskan bahwa minat belajar matematika siswa sangat berminat. Hal ini juga telah diungkapkan oleh Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Oleh karenanya ketika peserta didik memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu, maka hal tersebut akan memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar peserta didik kearah yang lebih baik. Penilaian terhadap minat belajar dapat di ukur dari indikator-indikatornya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMAS Dharma Bhakti Mandau termasuk dalam kategori kuat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan atau menyebarkan angket kepada peserta didik berdasarkan kisi-kisi instrumen minat siswa terhadap matematika dengan pernyataan sebanyak 30 soal dan jumlah sampel 12 orang siswa. Maka diperoleh rata-rata persentase dari indikator minat siswa yaitu 70% dan dikategorikan kuat.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan: Untuk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti yang akan meneliti masalah minat di SMAS Dharma Bhakti Mandau untuk lebih mengeksplorasi lagi ke dalam bentuk wawancara siswa atau bisa juga dengan melakukan penelitian PTK yang meneliti minat belajar matematika di setiap kelasnya untuk mengukur perkembangan minat belajar anak sehingga semakin berkembang ke tahap yang lebih baik lagi. Dan peneliti bisa juga melakukan penelitian mengenai minat belajar siswa ketika masa pandemi dan setelah masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Laila Soufia dan Zuchdi, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, Yogyakarta: UNY, 2004.
- Amelia, Putri. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Chatarina, Anni 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UNNES PRES.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.: PT Bumi Aksara.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Malyana, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. Vol 2(1), 67–76. p-ISSN: 2685-2519 eISSN: 2715-6028.
- Muhammad Surya. 2003. *Teori-Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Pramono, T. (2001). *Kontribusi Kreativitas Terhadap Minat Belajar Matematika Berprestasi Tinggi Siswa Kelas 1 SMK YPPK 1 Sleman Yogyakarta*. [online]. Tersedia: <http://opini.wikispaces.com/file/view/minat+belajar+mtk.pdf>
- Sardiman, A.M 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Cipta Prakasa Sejati.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Pustaka Indonesia
- Sumadi Suryabrata. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Triastuti, Endang. 1997. Skripsi : *Studi Tentang Minat Belajar Terhadap Mata Pelajaran Keterampilan Tata Boga Pada Siswa Kelas II SMP I Parakan Kab. Temanggung Tahun pelajaran 1996/1997*. Semarang : UNNES.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2011). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Cipta Prakasa Sejati.
- Suripah. 2012. *Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Tipe Think-Pair-Share (TPS) Ditinjau dari Prestasi dan Minat Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII Tahun Pelajaran 2011/2012*. Thesis pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Thesis tidak diterbitkan.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.